

# **TEORI EKONOMI INTERNASIONAL LANJUTAN :** **KEUNGGULAN KOMPETITIF**

**Muhammad  
Ridho Iswardhana, M.A.**

**Ekonomi Internasional**

## **Pendahuluan**

Terdapat berbagai definisi mengenai daya saing internasional suatu negara atau industri di suatu negara.

Konsep tradisional mendasarkan daya saing internasional pada gagasan bahwa daya saing internasional tergantung pada pasokan tenaga kerja, modal dan sumber daya alam yang banyak dengan harga yang murah.

Menurut pandangan modern, daya saing internasional dari sebuah industri nasional dapat didefinisikan sebagai industri yang memiliki posisi pasar yang superior melalui laba yang tinggi dan pertumbuhan yang konstan pada saat dibandingkan dengan pesaingnya.

**Sebuah negara tidak dapat memiliki daya saing internasional karena hanya memiliki satu atau dua industri yang berhasil.** Sebuah negara membutuhkan sumber daya saing yang dapat diterapkan pada sejumlah industri.

Sebuah negara, selanjutnya, secara internasional kompetitif pada saat memiliki banyak industri dengan keunggulan kompetitif berdasarkan pada sumber daya saing domestik umum.

## Teori Keunggulan Kompetitif Menurut Michael Porter

Teori keunggulan kompetitif dikemukakan oleh Michael Porter dalam bukunya ***The Competitive Advantage of Nation (1990)***.

Menurut Porter, **tidak ada korelasi langsung antara dua faktor produksi** (sumber daya alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang murah) yang dimiliki suatu negara, yang dimanfaatkan menjadi keunggulan daya saing dalam perdagangan internasional.

Banyak negara di dunia yang **jumlah sumber daya alamnya sangat besar** yang proporsional dengan luas negerinya, *tetapi terbelakang dalam daya saing perdagangan internasional*. Begitu juga dengan **tingkat upah yang relatif murah** daripada negara lain, justru berkorelasi erat dengan *rendahnya motivasi bekerja yang keras dan berprestasi*.

Porter mendefinisikan industri sebuah negara akan sukses secara internasional jika memiliki keunggulan kompetitif relatif terhadap para pesaing terbaik di seluruh dunia.

Daya saing sebuah negara tergantung pada kapasitas industrinya dalam berinovasi dan melakukan pembaharuan. Perusahaan memperoleh keunggulan terhadap para pesaing dunia yang terbaik, karena tekanan dan tantangan. Mereka mendapatkan manfaat dari memiliki pesaing domestik yang kuat, pemasok yang berbasis daerah asal yang agresif, dan para pelanggan lokal.

## Bagaimana perusahaan berhasil dalam pasar internasional menurut Porter:

- a. Di seluruh dunia, *perusahaan yang telah mencapai kepemimpinan internasional menggunakan strategi yang berbeda satu sama lain dalam segala hal.*
- b. *Perusahaan mencapai keunggulan kompetitif melalui tindakan inovasi.* Inovasi dapat diwujudkan dalam suatu rancangan produk baru, suatu proses produksi baru, suatu cara baru dalam melaksanakan pelatihan.
- c. *Beberapa inovasi menciptakan keunggulan kompetitif dengan kesempatan pasar baru secara menyeluruh atau dengan melayani suatu segmen pasar yang telah diabaikan oleh orang lain.*

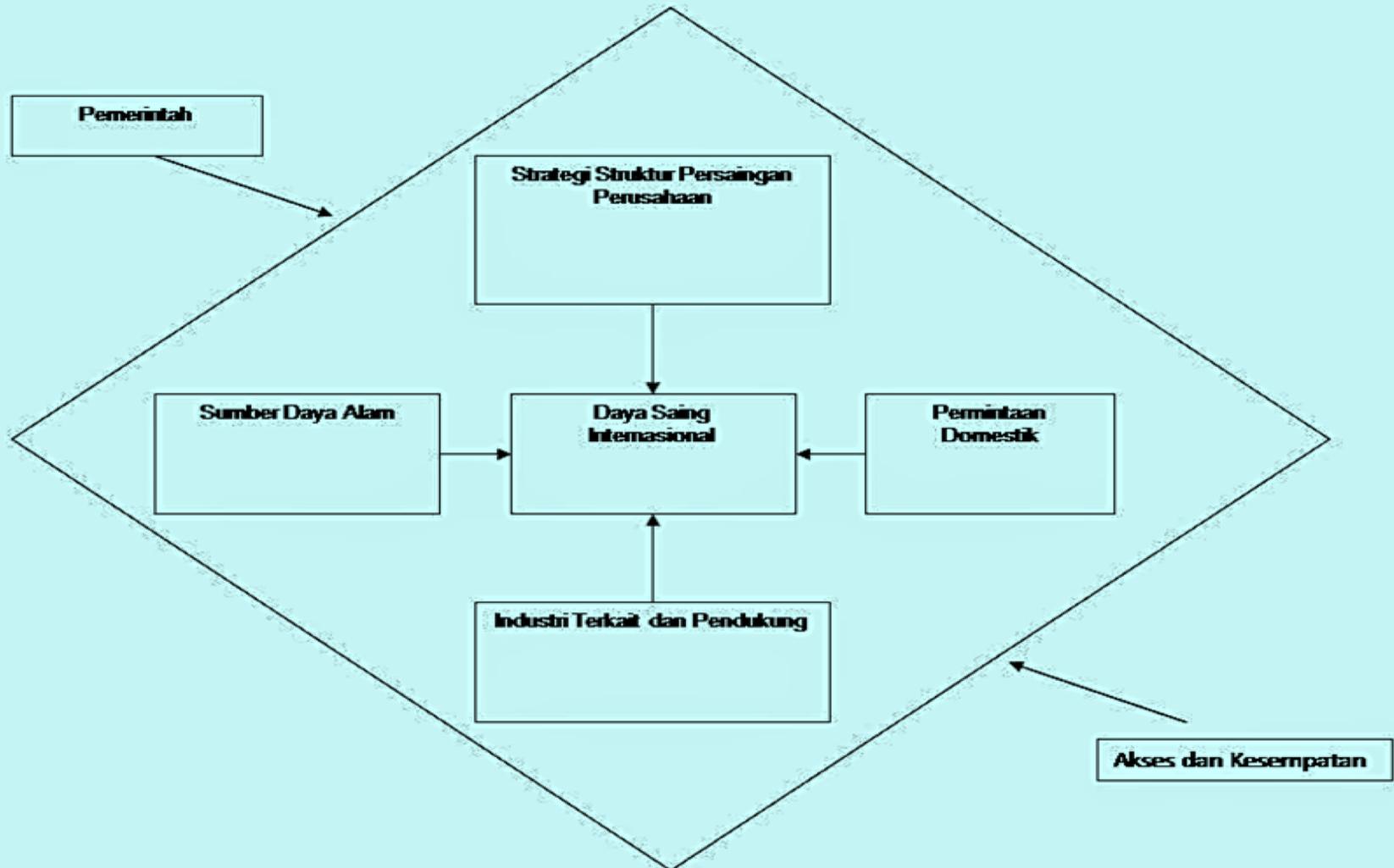
- d. *Informasi memainkan suatu peran yang besar dalam proses inovasi dan perbaikan, terutama informasi yang tidak tersedia bagi para pesaing atau yang tidak mereka cari.*
- e. *Sekali sebuah perusahaan mencapai keunggulan kompetitif melalui suatu inovasi, perusahaan tersebut dapat bertahan hanya melalui perbaikan yang tanpa lelah. Hampir setiap keunggulan dapat ditiru.*
- f. *Satu-satunya cara untuk mempertahankan keunggulan kompetitif adalah dengan selalu memperbaharainya, untuk bergerak beralih ke tipe-tipe yang lebih canggih.*

## **Empat atribut utama yang menentukan industri suatu negara dapat mencapai sukses internasional**

- 1) **Kondisi faktor produksi:** Posisi negara dalam faktor produksi, seperti tenaga kerja terampil atau infrastruktur, perlu untuk bersaing dalam suatu industri tertentu.
- 2) **Keadaan permintaan dan tuntutan mutu** di dalam negeri untuk barang dan jasa industri.
- 3) **Industri terkait dan industri pendukung:** Keberadaan atau tidak adanya industri pemasok dan industri terkait lainnya di negara tersebut yang secara internasional bersifat kompetitif.
- 4) **Strategi perusahaan, struktur dan persaingan:** Kondisi dalam negara yang mengatur bagaimana perusahaan diciptakan, diatur, dan dikelola, sebagaimana juga sifat dari persaingan domestik.

Pendapat dari Porter dikenal sebagai model berlian daya saing internasional

*keunggulan kompetitif*



# Model Faktor Keunggulan Kompetitif- Dong Sung Cho

keunggulan kompetitif



*Gambar 2. Model 9 faktor Dong Sung Cho*

**Contoh:** Prilaku negara-negara dengan perekonomian yang besar. Jepang dan beberapa negara Eropa memiliki keunggulan di bidang otomotif, Amerika menguasai teknologi informasi, dan Cina memiliki keunggulan dalam strategi “harga murah” karena faktor produksi tenaga kerja yang murah.

Berbeda dengan Indonesia yang tidak memiliki sumber daya di bidang teknologi informasi dan otomotif. Jika Indonesia memaksakan untuk menjadi negara industri otomotif atau teknologi, Indonesia hanya akan menjadi pelengkap variasi produk di pasaran saja. Oleh karenanya, keunggulan kompetitif yang harus dipunyai Indonesia bukanlah di kedua bidang tersebut, melainkan mencari keunggulan lain yang belum dimiliki oleh negara lain.

- Dengan kekayaan sumber daya alam (SDA) yang dimiliki, Indonesia sesungguhnya dapat bersaing di pasaran dunia., yakni: dengan mengembangkan industri yang benar-benar memiliki keunggulan dibanding jika negara lain.
- Misalnya di bidang perikanan, Indonesia memiliki sumber daya ikan yang sangat melimpah sehingga memiliki keunggulan kompetitif, yaitu: bahan baku yang dapat diperoleh lebih murah dibanding negara maju lain yang harus mendatangkan ikan dari tempat lain dengan biaya transportasi yang sangat mahal.

Terima kasih..